



Media Title	Pos Kota		
Head Line	LAYANAN MASIH BURUK TARIF 14 RUAS TOL NAIK		
Date	29 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4-B	Article Size	
Journalist	Bu	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

LAYANAN MASIH BURUK TARIF 14 RUAS TOL NAIK

BEBAN hidup rakyat nampaknya akan bertambah berat. Sebabnya, setelah sebelumnya dibebani dengan kenaikan BBM dan melonjaknya nilai tukar dolar terhadap rupiah, beberapa hari lagi tarif 14 ruas tol pun ikut-ikutan dinaikan. Kenaikan itu meski berlandaskan UU, tapi tidak adil, karena tingkat keselamatan kurang.

Peliput: Winoto & Faisal

“Benar, penyesuaian tarif tol segera dilakukan. Karena berdasarkan UU No. 38/2004 tentang Jalan Tol setiap dua tahun sekali pengelola jalan tol boleh mengajukan penyesuaian tarif,” kata Menteri PU Djoko Kirmanto baru-baru ini.

Menurut Menteri rencana kenaikan tarif 14 ruas tol merupakan hal yang wajar sebagai jaminan atas investasi jangka panjang dalam industri tol. Dengan demikian, pemerintah harus mampu memberikan keadilan, baik kepada konsumen maupun pengusaha dengan perhitungan yang sesuai.

1. Kenaikan tarif tol disesuaikan laju inflasi
2. Investasi jalan tol merupakan investasi jangka panjang

“Jalan tol merupakan urat nadi pergerakan ekonomi sehingga pengusaha yang berinvestasi di sektor ini harus diberikan kepastian bahwa investasinya akan kembali,” katanya.

Dibanding dengan negara lain saat ini pertumbuhan jalan tol di Indonesia sangat lambat. Dibandingkan dengan negara Malaysia saja Indonesia kalah. Padahal Indonesia 10 tahun le-

“**Tak boleh lebih nilai inflasi dua tahun terakhir**”

bih dulu dalam membangun jalan tol dibanding Malaysia.

Meski penyesuaian tarif tol dimaksudkan agar para investor tertarik menggarap bisnis infrastruktur ini namun besarnya kenaikan tidak boleh melebihi nilai inflasi dua tahun terakhir. Hal ini sekaligus untuk melindungi kepentingan masyarakat banyak.

Selain itu pengelola tol yang ingin mengajukan kenaikan tarif harus terlebih dahulu memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Jika kondisi jalan dan pelayanan yang diberikan belum memenuhi SPM tersebut maka pengajuannya akan ditolak.

FASILITAS
Sementara itu Ketua Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)

14 Ruas tol yang akan mengalami kenaikan

1. Tol Jagorawi
2. Tol Jakarta-Tangerang
3. Tol dalam kota Jakarta
4. Tol JORR
5. Tol Padalarang-Cileunyi
6. Tol Semarang seksi ABC
7. Tol Surabaya-Gempol
8. Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang
9. Tol Palimanan-Plumbon-Kanci
10. Tol Serpong-Pondok Aren
11. Tol Belawan-Medan-Tanjung Morawa
12. Tol Tangerang-Merak
13. Tol Ujung Pandang tahap I dan II
14. Tol Pondok Aren-Bintaro-Viaduct-Utujami

Sudaryatmo mengatakan, bagi konsumen akan lebih adil apabila kenaikan tarif tol tersebut juga dibarengi dengan ditingkatkannya fasilitas yang ada di jalan tol.

Ia mengatakan, kenaikan tarif jalan tol tersebut hanya berdasar pada Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan yang menyebutkan bahwa kenaikan tarif jalan tol akan disesuaikan setiap dua tahun sekali berdasarkan inflasi.

“Dasar hukum dari kenaikan tarif tol tersebut merupakan sumber ketidakadilan bagi para konsumen, karena tarif terus naik tanpa ada peningkatan fasilitas atau pelayanan di jalan tol,” katanya.

Ia mengatakan, peningkatan fasilitas tersebut salah satunya mengenai panjang antrean kendaraan saat

akan melakukan transaksi di pintu tol. Apabila antrean semakin panjang maka kenaikan tarif jalan tol tidak akan ada manfaatnya lagi.

Untuk antrean di pintu tol, seharusnya bukan berapa lama transaksi yang menjadi pertimbangan, namun seharusnya yang menjadi acuan adalah berapa panjang antrean kendaraan di satu pintu tol.

Selain itu, lanjut Sudaryatmo, masalah keselamatan juga harus ditingkatkan, seperti ketersediaan ambulans dalam radius yang berdekatan karena yang harus ditingkatkan adalah berapa lama waktu untuk satu ambulans tiba di tempat kejadian apabila terjadi kecelakaan.

“Seharusnya standar pelayanan minimum untuk jalan tol terus menerus dilakukan

bukan hanya menjelang kenaikan tarif. Sebab konsumen akan terus dirugikan apabila tarif tol terus naik dan tidak ada peningkatan pelayanan,” tambahnya.

Kalau memang dinaikkan, anggota Komisi V DPR RI Saleh Husin berharap, agar pemerintah benar-benar mengawasi secara ketat 14 ruas tol yang akan mengalami kenaikan tarif mulai 27 September 2013.

“Hal ini perlu dilakukan agar semua operator benar-benar terpacu memenuhi SPM, sebelum dikenakan kenaikan tarif progresif di ruas tersebut,” kata Saleh. Dia menegaskan, jika itu dilakukan, masyarakat pengguna jalan tol pasti tidak keberatan dengan kenaikan tarif tol, karena jalannya mulus, rambu lalu-lintasnya sesuai dan teratur. (bu)